

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati pada tumbuhan obat terbesar kedua di dunia. Terdapat 40.000 jenis tumbuhan di dunia, 30.000 diantaranya merupakan spesies sedangkan 40 di antaranya mungkin mempunyai khasiat obat yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional oleh suku bangsa di Indonesia secara turun-temurun (Dorly, 2005). Terdapat sekitar 100-150 marga tumbuhan dan sebagian besar memiliki potensi sebagai obat (Sudira, 2012).

Tumbuhan obat sangat diakui sebagai tumbuhan obat. Tumbuhan obat tersebut mudah diperoleh di sekitar pekarangan rumah. Oleh sebab itu kita dikenal dengan tumbuhan herbal sejak zaman dahulu.

Tumbuhan obat adalah spesies yang ditemukan, memiliki khasiat obat yang asli (Utami dan Puspaningtyas, 2013). Zuhud dkk Utami (2013) membagi tanaman obat kedalam 3 jenis, yaitu: 1) Tanaman obat tradisional adalah jenis tanaman yang ditemukan dan khasiatnya yang dapat dimanfaatkan untuk bahan baku obat tradisional; 2) Tanaman obat modern adalah jenis tanaman obat yang memiliki kandungan senyawa dan mengandung bahan senyawa esensial dan non esensial yang terbukti secara ilmiah dapat dibenarkan menurut medis; 3) Tanaman obat potensial adalah jenis tanaman obat dalam hal ini diyakini mengandung senyawa dan bioaktif sehingga mempunyai khasiat sebagai obat namun tidak terbukti menurut medis dan ilmiah untuk digunakan sebagai obat tradisional. Tanaman obat telah dipakai sejak zaman dahulu sebagai bahan obat

tradisional, serta dalam upaya menjaga kesehatan, mencegah penyakit dan memberikan pelayanan kesehatan. Bahan obat tradisional bisa berasal dari tanaman, hewan, dan mineral. Tetapi biasanya bahan tersebut digunakan dan berasal dari tumbuhan (Kementerian Kesehatan, 2017).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang mengandung zat-zat yang sangat aktif yang berperan dalam pengobatan penyakit atau gangguan kesehatan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan dan solusi permasalahan kesehatan di Indonesia. Wawasan ini kemudian diwariskan dari generasi ke generasi dan dipadukan dengan praktik masyarakat sehingga tercipta kearifan lokal dan pemanfaatannya sangat erat kaitannya dengan kepercayaan masa dulu (Suharmiati dan Handaaani, 2006).

Pemanfaatan tanaman obat merupakan keterampilan yang dapat ditemui, bahkan di beberapa tempat, dan dapat dijadikan sebagai kearifan masyarakat. Upaya dalam ketersediaan tanaman obat serta pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan dan pemanfaatan tanaman obat oleh leluhur harus tetap terus dijaga. Tujuan ini guna mengurangi dampak negatif obatan modern berbahan kimia dan menjaga wawasan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat bagi kearifan lokal yang harus selalu dilestarikan dan dipelihara oleh masyarakat (Fahrurozi, 2014)..

Masyarakat Kelurahan Londalusi percaya bahwa tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menyembuhkan penyakit, terkhususnya penyakit pada manusia. Hal ini tentunya terlihat pada kehidupan masyarakat yang umumnya berprofesi sebagai petani sehingga sangat erat hubungannya dengan alam lingkungan. Sehingga masyarakat

masih bergantung pada tumbuhan obat tradisional dan alternatif sebagai pengganti obat kimia.

Dengan mengobati penyakit manusia, bagian tumbuhan mana yang dapat diperoleh dari daun, akar, buah, bunga, rimpang, dan kulit juga dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Londalusi sebagai tanaman yang berkhasiat sebagai obat dan tidak mempunyai efek samping berbahaya ketika dikonsumsi secara terus menerus (Sukmawati, 2013).

Alasan masyarakat menggunakan tumbuhan obat sebagai pengganti obat modern karena selama pandemi covid 19 dengan gejala yang hampir sama yaitu batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Dengan gejala yang sering dijumpai di kalangan masyarakat sebelum terjadinya pandemi covid 19 yang membuat resah dan ketakutan tersendiri bagi masyarakat untuk berobat ke puskesmas terdekat ataupun rumah sakit karena takut divonis covid 19. Sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan pengobatan tradisional dibandingkan pengobatan modern. Namun, demikian pemanfaatan mengenai obat tradisional sudah dikenal masyarakat sejak lama dan menjadi ciri khas tersendiri bagi suatu daerah. Begitu pula dengan masyarakat Kelurahan Londalusi, meskipun sudah menggunakan obat-obatan modern namun obat tradisional juga tetap digunakan. Salah satunya contoh misalnya untuk mengobati sakit gigi masyarakat masih menggunakan obat tradisional untuk menjadi alternatif pengobatan pertama sebelum berobat ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan obat tenaga medis. Tumbuhan obat yang masyarakat manfaatkan itu adalah tanaman jarak

pagar untuk mengobati sakit gigi. Getah daun jarak pagar dicampur garam kemudian dioles pada gigi yang sakit.

Masyarakat mempunyai berbagai pilihan lokal, salah satunya tanaman obat yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengobati penyakit. Dan tanaman obat yang terdapat pada masyarakat ini belum teridentifikasi, sehingga obat tersebut harus diidentifikasi bila tidak hilang begitu saja, karena penggunaan obat sangatlah penting untuk menjaga kelangsungan hidup maka dapat dilakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Oleh Masyarakat Di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis tumbuhan apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur?
3. Bagaimana cara pemanfaatan setiap jenis tumbuhan obat oleh masyarakat Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur.
3. Untuk mengetahui cara pemanfaat mengenai jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan penelitian dan sumber informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan nama tanaman obat, jenis tanaman obat, khasiat dan bagian tanaman obat. yang digunakan serta pengobatannya dalam pengobatan tradisional di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur.